

Analisis Kualitas Desain Website Bambtek Karoseri Ambulans Menggunakan Pendekatan Teoritis Desain Web

Marry Fransisca Theodora^a, Penidas Fiodinggo Tanaem^b

^aBisnis Digital, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, 842022605@student.uksw.edu

^bBisnis Digital, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana, penidas.fiodinggo@uksw.edu

Submitted: 20-04-2026 Reviewed: 24-04-2026 Accepted: 28-04-2026

<https://doi.org/10.47233/jteksis.v8i1.2648>

Abstract

Bambtek Company already has a website, but it has not yet been used because the company is still focusing on offline promotion. This study aims to examine the website's visual design based on web design principles. The hope is that this will serve as a foundation for developing Bambtek's website in a more professional, aesthetically pleasing, and effective direction as a digital marketing tool. The research method used is a mixed-methods approach, which combines data collection techniques from website observation and user perspectives to draw conclusions about the quality of Bambtek's website design. A survey method was employed to reinforce the assessment from the visitors' perspective, and black-box testing was used to evaluate the website's functionality. The research results indicate that Bambtek has implemented sound web design principles. The questionnaire results show that 86.4% of respondents (mean = 4.32) agree that the optimization of the Bambtek website falls into the "very good" category. Black-box testing showed that all features are functional. The Bambtek website successfully integrates two perspectives: usability and aesthetics.

Keywords: Website, web design, digital marketing

Abstrak

Perusahaan Bambtek sudah memiliki website, namun belum digunakan karena masih fokus promosi *offline*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji desain tampilan website berdasarkan prinsip desain web. Harapannya adalah agar menjadi dasar untuk pengembangan website Bambtek ke arah yang lebih profesional, estetis dan efektif sebagai alat pemasaran digital. Metode penelitian ini adalah *mix-methods*, yaitu menggabungkan teknik pengambilan data dari observasi website dan sudut pandang pengguna website untuk menarik kesimpulan kualitas desain website Bambtek. Metode kuesioner untuk memperkuat penilaian dalam sudut pandang pengunjung dan *black box testing* untuk menguji fungsionalitas website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan Bambtek sudah menerapkan prinsip web desain yang baik. Hasil kuesioner menunjukkan 86,4% responden (mean = 4.32) setuju optimalisasi website Bambtek berada dalam kategori sangat baik. *Black box testing* menunjukkan bahwa semua fitur dapat digunakan. Website Bambtek sudah menggabungkan dua sudut pandang yaitu kegunaan dan estetika.

Keywords: Website, desain web, website, digital marketing



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan komunikasi membuat kehadiran website menjadi salah satu hal yang penting sebagai wadah informasi dan promosi [1]. Menurut data Global Web Development Market Size 2035, terdapat kenaikan 28% dari tahun 2023 ke 2024 pada pemakaian domain dot id [2]. Persaingan yang ketat mendorong usaha untuk melakukan strategi pemasaran yang tepat untuk meningkatkan calon pelanggan untuk mengakses website yang dituju [3].

PT Berkah Ambulans Teknologi (Bambtek) adalah perusahaan karoseri ambulans yang memiliki potensi pasar cukup besar di Jawa Tengah. Perusahaan Bambtek masih bergantung pada promosi *offline* dari mulut ke mulut yang dikenal promosi efektif [4] tetapi kehadiran marketing digital sangat penting untuk menjangkau calon pelanggan lebih luas. Website Bambtek

sudah dirancang menggunakan Google Sites, namun belum dievaluasi secara mendalam. Evaluasi website penting untuk menilai fungsi, desain yang profesional dan sesuai dengan identitas perusahaan agar memberikan kualitas website yang bagus [5] [6] [7]. Tampilan website yang menarik efektif meningkatkan hubungan interaktif dengan pengunjung, memudahkan calon pelanggan memahami jasa yang ditawarkan oleh perusahaan, serta berpotensi besar untuk mempengaruhi keputusan pembelian dan keberhasilan bisnis [8] [9] [10].

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji desain tampilan website berdasarkan prinsip desain web. Harapannya adalah agar menjadi dasar untuk pengembangan website Bambtek ke arah yang lebih profesional, estetis dan efektif sebagai alat pemasaran digital.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa mayoritas website sudah sesuai dengan

prinsip desain web, yang artinya di kalangan perusahaan memiliki kesadaran untuk membuat desain website yang efektif. Fokus penelitian berbeda-beda. Penelitian oleh Ongkowidjojo dkk dan Pradana dkk fokus pada analisis tata letak dan visual website [5] [6], sedangkan Maharani dkk fokus pada desain visual yang berpengaruh kepada kenyamanan pengguna [7]. Sementara itu, Sirait dkk et al dan Wijaya dkk fokus pada fungsi website sebagai media informasi dan responsivitas [8] [9].

Perbedaan analisis dalam prioritas desain dapat terlihat, di mana sebagian penelitian lebih mengutamakan aspek kegunaan dan fungsionalitas website, sehingga estetika visual cenderung kurang maksimal [8] [6]. Kemudian sebagian penelitian mampu mengintegrasikan analisis desain visual yang baik dengan tetap mempertahankan fungsionalitas yang baik [5] [7] [9]. Namun analisis website sebagai wadah informasi belum dibahas lebih dalam. Maka dari itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan menganalisis kualitas desain website Bambtek menggunakan teori prinsip desain web, yang kemudian diperkuat dengan evaluasi kualitas informasi untuk menilai relevansi konten, mudah dipahami, kekuatan branding dan mendukung kemudahan pengunjung.

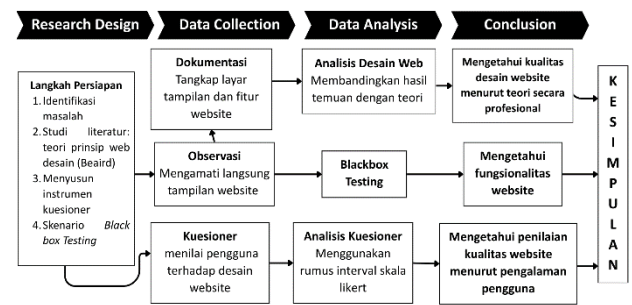
Penelitian ini akan dilakukan metode *mix-methods*, yaitu menggabungkan teknik pengambilan data dari observasi website dan sudut pandang pengguna website untuk menarik kesimpulan kualitas desain website Bambtek [10].

Rumusan pada penelitian ini antara lain: (1) apakah desain website Perusahaan Bambtek saat ini sudah memenuhi prinsip desain web yang efektif dan estetik menurut teori “*The Principles of Beautiful Web Design*”; (2) apakah website Perusahaan Bambtek sudah mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan dan mampu membangun citra merk yang profesional. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan desain web yang profesional, estetik dan efektif bagi Perusahaan serta memberikan manfaat untuk pembaca dan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode *mix-methods*, yaitu model penelitian dengan menggabungkan teknik dan pendekatan kualitatif dan kuantitatif [10]. Pendekatan kualitatif dengan observasi website Bambtek berdasarkan teori prinsip desain web dan *black box testing*, sedangkan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner skala likert untuk menilai sudut pandang pengguna.

Tahapan pada penelitian ini dijelaskan dalam gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1. Tahap Persiapan

Tahap pertama adalah melihat permasalahan website Bambtek yang belum dievaluasi. Kemudian mempelajari 8 variabel menurut prinsip web design [11] yang sebagai landasan teori penelitian ini. Dilanjutkan dengan mempersiapkan instrumen kuesioner dan skenario *black box testing*.

2.2. Tahap Pengumpulan Data

Tahapan ini dilakukan dengan 3 tahapan sebagai berikut.

- A. Observasi dengan mengamati website Bambtek secara langsung.
- B. Dokumentasi dengan menangkap layar seluruh fitur dan elemen sesuai dengan penelitian 8 variabel
- C. Kuesioner dengan Google Form dibagikan ke staff dan pengunjung website.

2.3. Tahap Analisis Data

- A. Analisis desain web dengan membandingkan hasil temuan website Bambtek dengan teori prinsip web desain.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Sub-Variabel
Definisi Desain yang Baik (Defining Good Design)	1.1 <i>Users Are Pleased by the Design but Drawn to the Content</i>
	1.2 <i>Users Can Move about Easily via Intuitive Navigation</i>
	1.3 <i>Users Recognize Each Page as Belong in to the Site</i>
Anatomi Halaman Web (Web Page Anatomy)	2.1 <i>Containing Block</i>
	2.2 Logo
	2.3 <i>Navigation</i>
	2.4 <i>Content</i>
	2.5 <i>Footer</i>
	2.6 <i>Whitespace</i>
Teori Grid (Grid Theory)	3.1 <i>Grid System</i>
Keseimbangan (Balance)	4.1 <i>Symmetrical balance</i>
	4.2 <i>Asymmetrical balance</i>
Kesatuan (Unity)	5.0 kedekatan (<i>proximity</i>) pengulangan (<i>repetition</i>)
Penekanan (Emphasis)	6.1 <i>Placement</i>
	6.2 <i>Continuance</i>
	6.3 <i>Isolation</i>
	6.4 <i>Contrast</i>
	6.5 <i>Proportion</i>
Tata Letak	7.1 <i>Left column Navigation</i>

Dasar (Bread and Butter Layout)	7.2	Right column Navigation
	7.3	Three column Navigation
Tren Web (Web Trends)	8.1	Video background
	8.2	Masonry layouts
	8.3	Parallax scrolling

Sumber: Beaird (2020).

B. Analisis Hasil Kuesioner

Hasil data kuesioner diolah menggunakan Microsoft Excel dengan metode perhitungan skala likert dan menghasilkan interval sebesar 0,8. Kelompok responden dibagi menjadi 2 yaitu staff Bambtek dan pengunjung website.

Interval tersebut dikelompokkan menjadi 5 interpretasi [12]. Hasil analisis kuesioner akan disandingkan dengan hasil analisis desain website berdasarkan teori prinsip desain web untuk membandingkan kesesuaian antara teori desain website dengan persepsi pengunjung.

Rumus Interval Skala Likert

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Nilai Mean	Interpretasi
1.00 - 1.80	Sangat Tidak Baik
1.81 - 2.60	Tidak Baik
2.61 - 3.40	Cukup Baik
3.41 - 4.20	Baik
4.21 - 5.00	Sangat Baik

Gambar 2. Skala Likert

C. Black box testing

Black box testing untuk menguji fungsional website. Tujuannya untuk memastikan setiap fitur website dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya, tanpa harus paham dengan bahasa pemrograman [13].

2.4. Tahap Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan akan dilakukan penggabungan hasil dari analisis desain berdasarkan teori, survei pengunjung dan black box testing. Penggabungan metode ini menjadi penilaian website Bambtek sudah memenuhi prinsip desain web yang efektif dan estetis. Tahap terakhir adalah menyusun rekomendasi dalam sudut pandang teori maupun pengunjung.

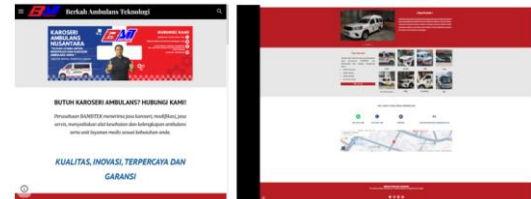
HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip Desain Web

3.1 Defining Good Design

Website dapat dinilai baik jika desainer dapat menggabungkan fungsi dan estetika [11]. Pengunjung juga dapat menangkap makna sub-variabel sebagai berikut.

A. Users are Pleased by the Design but Drawn to the Content



Gambar 3. Tampilan Homepage Bambtek

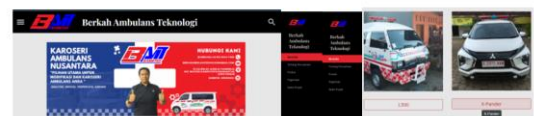
Pengunjung bukan hanya nyaman dengan desainnya, tetapi juga tertarik dengan kontennya [11]. Tampilan homepage menampilkan konten gif berupa tulisan "Karoseri Ambulans Nusantara", informasi kontak dan foto pemilik sebagai representatif perusahaan. Di bawahnya terdapat rangkuman tipe karoseri yang bisa dimodifikasi pada perusahaan Bambtek. Audiens akan diarahkan ke halaman produk jika mengeklik foto unit serta tulisan tipe unit untuk mengakses informasi lengkapnya.

Survey menunjukkan bahwa 89,5% (mean= 4.47) responden setuju bahwa website Bambtek ini sudah profesional dan desainnya dapat menjadi penghubung antara audiens dengan informasi perusahaan: 80% setuju tampilan desain website menarik dan nyaman dilihat (mean = 4); 82,8% setuju bahwa konten pada website menarik (mean = 4.14); serta 81,9% slogan dan dokumentasi dapat memperkuat kepercayaan (mean=4,09).

Elemen	Penjelasan	Tujuan
Template Website	Whitespace supaya fokus pada konten dan background putih dengan warna konten dominan merah biru	Website Bambtek ini sudah profesional dan dapat menjadi penghubung antara audiens dengan informasi perusahaan.
Konten GIF	1) Tulisan karoseri ambulans 2) Informasi kontak 3) Foto pemilik (representatif)	
Slogan dan gambaran produk	Slogan "Kualitas, Inovasi, Terpercaya dan Garansi" dan dokumentasi dapat memperkuat kepercayaan.	
Informasi tipe unit di homepage	Jika gambar unit atau tulisan diklik, audiens diarahkan ke bagian produk untuk mengakses informasi lengkap.	

Gambar 4. Rangkuman Defining Good Design poin A

B. Users Can Move about Easily via Intuitive Navigation



Gambar 5. Highlight pada kursor

Pengunjung dapat menjelajah halaman dengan mudah dari navigasi yang jelas. Menu navigasi utama sudah terlihat jelas [11]. Ketika kursor diarahkan, terdapat highlight untuk

membedakan halaman dan arahan jika ingin menuju halaman lain.

Hasil survei menunjukkan bahwa 84,7% responden (mean = 4.23) setuju bahwa menu navigasi dan tombol pada website memudahkan untuk mencari informasi yang dibutuhkan (produk, tentang perusahaan, galeri, kontak). Responden setuju bahwa menu navigasi mudah ditemukan (84,7%); serta tombol navigasi memiliki *highlight* memudahkan pengunjung untuk mengakses halaman (86,7%).

Elemen	Penjelasan	Tujuan
Menu navigasi	Menu navigasi utama dan pencarian terlihat jelas.	Menu navigasi dan tombol pada website memudahkan untuk mencari informasi yang dibutuhkan
Highlight	1) Menu navigasi 2) Tombol	

Gambar 4. Rangkuman *Defining Good Design* poin B

C. Users Recognize Each Page as Belong in to the Site



Gambar 6. Halaman pada website Bambtek

Pengunjung dapat mengenali bahwa setiap halaman adalah bagian dari website yang sama [16]. Konsistensi warna 1) merah dan 2) biru yang menjadi representatif Perusahaan Bambtek sudah terlihat. Semua halaman sudah terlihat warna Responden 89,5% setuju bahwa tampilan website Bambtek Karoseri memiliki kombinasi warna yang sesuai dengan identitas perusahaan yang konsisten (mean = 4.47).

Elemen	Penjelasan	Tujuan
Mengandung warna representatif Bambtek: biru dan merah	1) Halaman beranda 2) Tentang perusahaan 3) Produk 4) Organisasi 5) Galeri Proyek 6) Footer dan header	Tampilan website Bambtek Karoseri memiliki kombinasi warna yang sesuai dengan identitas perusahaan yang konsisten.

Gambar 7. Rangkuman *Defining Good Design* poin C

Desain yang baik dapat didefinisikan menjadi 2 faktor yaitu fungsionalitas dan estetika website. Hasil observasi dari variabel ini dinilai sudah baik.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Variabel *Defining Good Design*

Sub- Variabel	Hasil Survey	Penilaian
A. <i>Users Are Pleased by the Design but Drawn to the Content</i>	4.47	Sangat Baik
B. <i>Users Can Move about Easily via Intuitive Navigation</i>	4.23	Sangat Baik
C. <i>Users Recognize Each Page as</i>	4.47	Sangat

Belong in to the Site

Baik

Sumber: Theodora (2026).

Web Page Anatomy

A. Kontainer

Kontainer pada setiap halaman website Bambtek sudah diimplementasi dengan baik karena tampilan sudah terorganisir dan mudah dinavigasi. Responden 94,2% setuju bahwa halaman website jadi tersusun rapi dan terstruktur (mean = 4.71).

B. Logo



Gambar 8. Peletakan Logo

Logo untuk memberikan identitas perusahaan. Logo pada website ini terdapat di menu navigasi [11]. Audiens yang pertama kali berkunjung juga dapat menangkap perhatian logo yang disematkan bersama informasi penting dalam format GIF. Responden 83,8% setuju bahwa logo dan identitas perusahaan terlihat jelas (mean = 4.19).

C. Navigasi



Gambar 9. Navigasi Menu Utama

Navigasi wajib dapat diakses dengan mudah [11]. Menu navigasi berbentuk 3 garis dan kolom pencarian berada pada blok paling atas. Responden 86,7% setuju bahwa menu navigasi mudah ditemukan dan terlihat tanpa digulir ke bawah (*above the fold*) dengan mean = 4.4.

D. Konten

Konten menjadi penentu pengunjung untuk menemukan informasi dengan cepat (*above the fold*) [14]. Konten yang disajikan berupa 1) gambar: produk, dokumentasi, foto pemilik, informasi kontak; 2) teks: penjelasan unit dan informasi tambahan lainnya. Halaman beranda menampilkan konten GIF yang berisikan informasi kontak yang dapat dihubungi. Responden 84,7% setuju bahwa informasi tentang jasa karoseri yang disajikan pada konten jelas (mean = 4.23).

E. Footer



Gambar 10. Footer

Footer berisi informasi alamat dan kontak yang dapat diakses sudah tersedia di setiap halaman (hasil survey setuju 83,8% dengan mean 4.19).

F. Whitespace

Whitespace untuk membuat desain tidak terlihat sempit [14]. Whitespace sudah diimplementasikan untuk menciptakan tampilan yang luas, mudah dipahami dan terorganisir. Responden 82,8% setuju bahwa jarak antar elemen (teks dan gambar) pada website membuat tampilan terlihat nyaman dan tidak berantakan (mean = 4.14).

Hasil survey (21 responden) menunjukkan bahwa anatomi halaman website sudah dinilai sudah baik dengan penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Variabel *Web Page Anatomy*

Sub-Variabel	Hasil Survey	Penilaian
Container	4.71	Sangat Baik
Logo	4.19	Baik
Navigation	4.4	Sangat Baik
Content	4.23	Sangat Baik
Footer	4.19	Baik
Whitespace	4.14	Baik

Sumber: Theodora (2026).

3.2 Grid Theory



Gambar 11. Sistem Grid

Grid adalah kerangka persegi bergaris untuk menata informasi teks atau gambar [15]. Kolom grid tersusun dari 4 kolom pada gawai 12, 16 atau 24 pada dekstop [11] [5]. Sistem grid yang dimiliki website Bambtek sudah memenuhi standar. Grid pada tampilan dekstop berjumlah 12 kolom sedangkan di tampilan gawai berjumlah 4 kolom. Hasil uji black box testing menunjukkan bahwa halaman sudah responsif dan menyesuaikan halaman. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 86,7% responden setuju bahwa tampilan website proporsional (mean=4.4).

3.3 Balance

Keseimbangan visual supaya “elemen” pada layout di seluruh sisi fleksibel [16][17]. Website Bambtek menggunakan *Asymmetrical balance* karena tampilan desain tidak memiliki keseimbangan di sebelah kanan kiri maupun atas bawah. Tata letak konten utama pada dashboard tidak disusun dalam cerminan sempurna, tapi

memperlihatkan desain yang fleksibel [16]. Responden setuju komposisi visual website terlihat fleksibel (mean = 4.38).

3.4 Unity

Kesatuan sebagai acuan dari unsur-unsur yang berbeda dapat saling berhubungan dan berinteraksi [17]. Kedekatan (*proximity*) untuk mengelompokkan item-item yang mempunyai makna yang sama. Repetition yaitu menggunakan elemen desain (warna, font atau style) secara konsisten [18] [19].

Penerapan *proximity* dengan mengelompokkan: 1) informasi utama (menu navigasi, logo dan nama perusahaan) pada header; 2) informasi sekunder (alamat dan kontak) pada footer. Penerapan repetition terlihat dari bentuk, warna dan posisi header footer yang sama di setiap halamannya. Gaya tipografi font untuk judul di semua halaman konsisten. Pengulangan warna merk biru dan merah muncul berulang kali pada tombol CTA dan warna kontainer. Responden 85,7% setuju bahwa warna merk (merah dan biru) dan font yang digunakan terlihat konsisten (mean = 4.28).

3.5 Emphasis

Penekanan (*emphasis*) adalah pembuatan fitur untuk menarik perhatian pengunjung saat melihat desain website [19].

A. Placement

Pempatan navigasi utama di sebelah kiri untuk menonjolkan fitur penting. Responden 82,8% setuju bahwa fitur pencarian mudah ditemukan (mean=4.14).

B. Continuanace



Gambar 12. Alur Pemesanan

Prinsip *continuanace* adalah secara alami pengunjung mengikuti alur [11]. Dalam website ini terlihat alur proses pemesanan jasa karoseri yang mudah diikuti, dimulai jika menggulir ke bagian bawah homepage, akan dialihkan ke halaman produk, kemudian pengunjung memilih salah satu tipe unit dan diakhiri pemesanan melalui kontak. Hal ini menciptakan pengalaman yang mudah diikuti. Responden 84,7% setuju bahwa dapat memahami alur pemesanan dengan baik (mean=4.23).

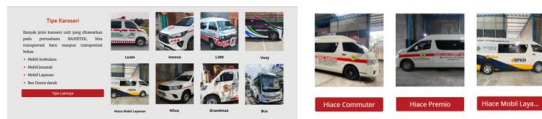
C. Isolation



Gambar 13. Isolation pada website Bambtek

Beberapa elemen diberikan *whitespace* untuk menjadi fokus utama. Contohnya gambar bagan struktur organisasi Bambtek pada halaman organisasi dan informasi kontak yang terlihat menonjol karena *whitespace*. Responden 86,7% setuju bahwa adanya *whitespace* pada web dapat membuat pengunjung lebih fokus pada konten utama (mean=4.4).

D. Contrast



Gambar 14. Tombol CTA

Perbedaan (kontras) yang jelas pada tekstur, warna, garis dan bentuk dapat diterapkan pada tombol *Call To Action* (CTA) untuk menarik perhatian pengguna ke halaman selanjutnya [19]. Tombol *Call To Action* (CTA) berwarna merah kontras supaya menarik pengunjung untuk menggali informasi secara detail. Responden 82,8% setuju bahwa tombol CTA terlihat jelas (mean=4.14).

E. Proportion

Header dan navigasi dibuat proporsional supaya tidak menutupi konten utama. Teks alamat dan kontak pada footer dibuat lebih kecil karena sifatnya informasi sekunder. Responden 88,5% setuju bahwa ukuran elemen seperti header, navigasi, dan footer pada website terlihat proporsional (mean=4.42).

Hasil survey (21 responden) menunjukkan bahwa variabel *emphasis* website dinilai sudah baik dengan penilaian sebagai berikut.

Sub-Variabel	Hasil Survey	Penilaian
<i>Placement</i>	4.14	Baik
<i>Continuance</i>	4.23	Sangat Baik
<i>Isolation</i>	4.4	Sangat Baik
<i>Contrast</i>	4.14	Baik
<i>Proportion</i>	4.42	Sangat Baik
<i>Placement</i>	4.14	Baik

Sumber: Theodora (2026).

3.6 Tata Letak Dasar

Website Bambtek menerapkan *Left column navigation*. Responden 91,4% setuju bahwa penempatan menu navigasi di sisi kiri memudahkan pengunjung untuk menemukan informasi (mean = 4.57).

3.7 Web Trends

Website Bambtek tidak memiliki *video background*, *Masonry layouts* dan *parallax scrolling* [11]. Menurut teori Beard, variabel web trends ini belum mencukupi karena belum ada *video background*, namun website ini memiliki GIF di halaman beranda. Responden 82,8% setuju bahwa penggunaan elemen visual seperti animasi (GIF) pada halaman website membuat tampilan website Bambtek terlihat cukup mengikuti tren desain web (mean = 4.26).

3.8 Informasi

Website Bambtek sudah memiliki kelengkapan informasi supaya calon pelanggan memahami jasa yang ditawarkan oleh perusahaan Bambtek, serta calon pelanggan dapat berinteraksi dengan perusahaan, sehingga kemungkinan akan terjadinya keputusan pembelian [9]. Penggunaan *imagery* pada website memberikan informasi secara langsung dan berorientasi pada fungsi promosi [7].

Tabel 5. Informasi pada Setiap Halaman

Informasi pada setiap halaman	Penjelasan
Halaman Beranda	Berupa teks, gambar dan gif. Informasi tentang gambaran jasa karoseri ambulans di Jawa Tengah.
Halaman Perusahaan	Narasi sejarah, visi misi dan arti logo. Menunjukkan kredibilitas dan menciptakan hubungan emosional antara merk dan audiens [26].
Halaman Produk	Tipe unit yang dapat dikaroseri. Menjelaskan unit secara detail yang dapat dimodifikasi oleh Bambtek.
Halaman Organisasi	Struktur bagan organisasi. Menunjukkan profesionalitas kerja.
Halaman Galeri Projek	Dokumentasi dan daftar perusahaan yang pernah bekerjasama. Membangun kepercayaan dengan bukti pengerjaan.

Sumber: Website Bambtek (2026).

Hasil survey menunjukkan bahwa variabel informasi dinilai sudah sangat baik (mean=4.26) dengan detail: Informasi mengenai layanan karoseri dan spesifikasi ambulans mudah

dipahami (87,6%); serta website membantu pengunjung memahami jasa karoseri ambulans dengan baik (82,8%).

Tabel 6. Informasi pada Setiap Halaman

Indikator	Penjelasan
Alamat Website	https://sites.google.com/view/bambtek/
Profil Website	Penjelasan penawaran jasa karoseri ambulans di Jawa Tengah
Lokasi	Kantor ada di Karanganyar
Kontak	No Whatsapp, Gmail dan Instagram
Informasi aktivitas	Ada
Informasi Mitra	Ada
Imagery content	Berisi foto unit dan pemilik usaha.

Sumber: Website Bambtek (2026).

Black Box Testing

Black box testing adalah metode untuk menguji fungsional perangkat lunak yang sudah dibangun, cocok untuk pemula yang tidak memiliki kemampuan bahasa pemrograman tertentu [13]. Website Bambtek diuji untuk memastikan masalah yang dapat muncul pada saat diakses. Pengujian dilakukan terhadap 18 fitur sistem. *Black box testing* website Bambtek sudah fungsional sebagai berikut.

Hasil uji responsif halaman website Bambtek menunjukkan responsif.

Tabel 7. Uji Responsif Halaman

Skenario	Input	Harapan	Kesimpulan
Akses homepage	Akses link website Bambtek	Halaman website tampil dengan layout terstruktur tanpa error	Berhasil
Akses di mobile	URL diakses	Layout menyesuaikan layar mobile	Berhasil
Akses di dekstop	URL diakses	Layout menyesuaikan layar PC	Berhasil
Resize layar ke besar atau kecil	Perkecil/perbesar jendela browser	Elemen mengikuti grid	Berhasil
Gulir seluruh halaman	Gulir vertikal dan horizontal	Konten tetap sejajar	Berhasil

Sumber: Theodora (2026).

Hasil uji responsif fitur navigasi pada website Bambtek menunjukkan responsif.

Tabel 8. Uji Responsif Navigasi

Skenario	Input	Harapan	Kesimpulan
Klik menu “produk”	Klik menu “produk”	Halaman produk tampil	Berhasil
Klik menu “Tentang Perusahaan”	Klik menu “Tentang Perusahaan”	Halaman penjelasan tentang	Berhasil

		perusahaan tampil	
Klik menu “Organisasi”	Klik menu “Organisasi”	Halaman organisasi tampil	Berhasil
Klik menu “Galeri Projek”	Klik menu “Galeri Projek”	Halaman portofolio tampil	Berhasil
Pencarian dengan kata yang tersedia	Ketik “produk”	Kata kunci muncul	Berhasil
Pencarian dengan kata yang tidak tersedia	Ketik “makanan”	Muncul pesan indikasi tidak ditemukan	Berhasil

Sumber: Theodora (2026).

Hasil uji responsif konten pada website Bambtek menunjukkan responsif.

Tabel 9. Uji Responsif Komten

Skenario	Input	Harapan	Kesimpulan
GIF berjalan pada homepage	Load halaman	Animasi berjalan	Berhasil
Klik gambar produk	Klik gambar	Diarahkan ke detail produk	Berhasil
Tombol Call to Action	Klik tombol	Diarahkan ke arah yang sesuai	Berhasil

Sumber: Theodora (2026).

Hasil uji responsif tombol *footer* pada website Bambtek menunjukkan responsif.

Tabel 10. Uji Responsif Tombol Footer

Skenario	Input	Harapan	Kesimpulan
Klik nomor telepon	Klik nomor	Diarahkan ke WhatsApp	Berhasil
Klik Gmail	Klik gmail	Diarahkan ke gmail	Berhasil
Klik Gmaps	Klik Gmaps	Diarahkan ke lokasi	Berhasil
Klik Instagram	Klik Instagram	Diarahkan ke Instagram	Berhasil

Sumber: Theodora (2026).

Pembahasan Hasil Evaluasi Website Bambtek

Evaluasi Bambtek dilakukan dengan kuesioner pengunjung dan uji fungsionalitas *black box testing*. Berdasarkan hasil analisis variabel web desain melalui kuesioner menunjukkan bahwa 86,4% responden setuju optimalisasi website Bambtek berada dalam kategori Sangat Baik (mean=4.32). Responden kuesioner terdiri dari 4 staff Bambtek dan 17 pengunjung website.

Variabel	Sub-Variabel	Hasil Survey (mean)			Penilaian
		Staff(a)	User(b)	All (ab)	
Defining Good Design	1.1 Users Are Pleased by the Design...	4	4,58	4,47	Sangat Baik
	1.2 Users Can Move about Easily...	4,25	4,23	4,23	Sangat Baik
	1.3 Users Recognize Each Page as...	4,5	4,47	4,47	Sangat Baik
Web Page Anatomy	2.1 Containing Block	4,5	4,7	4,71	Sangat Baik
	2.2 Logo	4,25	4,17	4,19	Baik
	2.3 Navigation	4,5	4,29	4,4	Sangat Baik
	2.4 Content	4,25	4,23	4,23	Sangat Baik
	2.5 Footer	4	4,23	4,19	Baik
	2.6 Whitespace	4,5	4	4,14	Baik
Grid Theory	3.1 Grid System	4,25	4,35	4,4	Sangat Baik
	4.1 Asymmetrical balance	4,5	4,35	4,38	Sangat Baik
Balance	5.0 proximity & repetition	4,5	4,23	4,28	Sangat Baik
	6.1 Placement	4,25	4,11	4,14	Baik
Emphasis	6.2 Continuanace	4,25	4,23	4,23	Sangat Baik
	6.3 Isolation	4,75	4,23	4,4	Sangat Baik
	6.4 Contrast	4,25	4,11	4,14	Baik
	6.5 Proportion	4,25	4,47	4,42	Sangat Baik
Bread and Butter Layout	7.1 Left column Navigation	4,5	4,5	4,5	Sangat Baik
	8.1 GIF	4,38	4,24	4,26	Sangat Baik
Trem Web Information	9.1 Kelengkapan Informasi	4,75	4,14	4,26	Sangat Baik
	Mean	4,39	4,31	4,32	Sangat Baik

Gambar 15. Hasil Analisis Data Kuesioner

Nilai mean kelompok staff Bambtek sebesar 4,39 (Sangat Baik) dan kelompok pengunjung website sebesar 4,31 (Sangat Baik). Nilai mean gabungan (4,32) menggunakan metode rata-rata terbobot (*Weighted Average*) yaitu hasil lebih condong ke nilai mayoritas (pengunjung website).

Hasil fungsionalitas menggunakan metode *black box testing* juga menunjukkan bahwa website Bambtek berhasil pada seluruh skenario pengujian. Website Bambtek dapat menyesuaikan tata letak serta ukuran saat diakses, seluruh fitur dapat digunakan dan integrasi tombol sesuai. Integrasi antara nilai estetika menurut prinsip web desain dan kegunaan dengan *black box testing* yang responsif berhasil membangun website Bambtek yang profesional. Dengan tampilan yang nyaman dilihat, informatif dan responsif, website Bambtek sudah dapat berfungsi sebagai media digital marketing yang efektif bagi perusahaan Bambtek.

KESIMPULAN

Website Bambtek sudah menggabungkan dua sudut pandang kegunaan dengan *black box testing* dan estetika dengan prinsip desain web, sehingga sudah mencerminkan nilai-nilai inti perusahaan dan mampu membangun citra merk yang profesional karena informasi yang disajikan sudah lengkap. Hasil survey dengan 21 responden menunjukkan mean hasil kuesioner sebesar 4,32 (Sangat Baik). Hasil akhir menunjukkan bahwa 86,4% responden setuju optimalisasi website Bambtek berada dalam kategori sangat baik. Black box testing menunjukkan bahwa semua fitur dapat digunakan.

Penggunaan website secara profesional, tools digital marketing seperti SEO dan SEM pada website penting untuk mengoptimalkan fungsi dari promosi [20]. Pengunjung juga merekomendasikan perlu menambahkan halaman FAQ untuk menjawab pertanyaan umum, fitur *live chat*, perbarui konten secara rutin agar tetap

menarik, tambahkan katalog supaya informasi produk/jasa lebih lengkap serta ditambahkan video Youtube dan Instagram mengenai proses unut yang sedang dimodifikasi untuk meningkatkan kepercayaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan berfokus pada penggunaan tools digital marketing seperti SEO dan SEM supaya dapat memaksimalkan fungsi promosi website secara profesional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Tuhan YME sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih juga kepada Bapak Penidas Fiodinggo Tanaem S.Kom., M.Cs selaku dosen pembimbing; kedua orang tua, saudara, teman kuliah, teman sekolah hingga teman lainnya yang sudah mendukung saya dalam pengerjaan jurnal ini. Adapun terima kasih kepada responden yang turut serta melancarkan penelitian ini. Saya harap penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Ekarini, "Analisis Desain Website BNI, Bukopin, J.CO Donuts dan Mcdonalds Menurut Buku 'The Principles of Beautiful Web Design,'" *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, vol. 2, no. 1, pp. 8–20, May 2017, doi: 10.21831/elinvo.v2i1.14489.
- [2] Business Research Insights, "Web Development Market Size, Share, Growth, and Industry Analysis, By Type (Websites, Web Apps), By Application (Large Businesses, Small Businesses, Colleges and Universities, Government, Non-Profits), Regional Insights and Forecast From 2025 To 2035," Oct. 2025.
- [3] M. Naufal Syarif, D. Alif Ferdinata, A. Nur Mahmudi, R. Dewi Risanty, and A. Shabana, "Digital Marketing Pada Desain Web untuk Meningkatkan Pengalaman Pengguna," *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, no. 2714–6286, pp. 2714–6286, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- [4] P. Nugraha, "Keunikan Model Marketing dari Mulut Ke Mulut Dalam Era Digital," *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, no. 2, Oct. 2023, [Online]. Available: <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- [5] M. C. Ongkowiwojo, I. W. Mudra, and I. N. L. Julianto, "Analisis tata letak dan komposisi pada situs niaga-el dr.evoo®," *Jurnal Desain*, vol. 11, no. 3, p. 684, Jun. 2024, doi: 10.30998/jd.v11i3.21671.
- [6] A. Surya Pradana, T. Yuris, and I. Pangraksa, "Analisis Desain Website BRI, BCA, Richesee Factory dan KFC Menurut Buku The Principles of Beautiful Web Design," 2024.
- [7] S. A. Maharani, M. K. Nisa, N. D. A. Saputri, R. D. Ristanto, and F. Ekarini, "Analisis Desain Antarmuka Aplikasi Gojek dan Grab Berdasarkan The Principle of Beautiful Web Design," *JEIS: Jurnal Elektro dan Informatika Swadharma*, vol. 5, no. 2, pp. 123–130, Jul. 2025, doi: 10.56486/jeis.vol5no2.813.
- [8] F. Sirait, G. Hanifati, and F. Ali, "Analisis User Experience terhadap User Interface Website dengan Design Thinking (Studi Kasus: Asuransi Online Superyou.co.id)," *Jurnal Magenta*, vol. 6, Jul. 2022.

- [9] B. Handa Wijaya, D. Anggun, L. Prasetyo, and A. D. Asyiqin, "Analisis Penggunaan Website Sebagai Media Komunikasi Efektif: Studi Kasus Website bankziska.org," *JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster*, vol. 2022, no. 2, p. 1, Nov. 2022, doi: 10.47065/tin.v5i6.5999.
- [10] F. Hakim Nasution, M. Syahran Jailani, and R. Junaidi, "Kombinasi (Mixed-Methods) dalam Praktis Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia*, vol. 15, no. 2, pp. 251–256, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- [11] J. Beaird, *The Principles of Beautiful Web Design (4th Edition)*. Canada: SitePoint Pty Ltd, 2020.
- [12] C. Puspa and I. G. A. Sudibya, "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi Dengan Efek Mediasi Psychological Empowerment Pada PTN PLN (Persero) Distribusi Bali," *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol. 5, no. 8, 2016.
- [13] M. T. Abdillah, I. Kurniastuti, F. A. Susanto, and F. Yudianto, "Implementasi Black Box Testing dan Usability Testing pada Website Sekolah MI Miftahul Ulum Warugunung Surabaya," *Journal of Computer Science and Visual Communication Design*, vol. 8, no. 1, pp. 234–242, Jul. 2023, doi: 10.55732/jikdiskomvis.v8i1.897.
- [14] L. Thorlaciuc, "Visual Communication in Web Design – Analyzing Visual Communication in Web Design," in *International Handbook of Internet Research*, Dordrecht: Springer Netherlands, 2009, pp. 455–476. doi: 10.1007/978-1-4020-9789-8_28.
- [15] A. Dwi Pritama and D. Hidayat, "Sistem Informasi Pondok Modern Az Zahra Al Gontory Berbasis Web Menggunakan Bootsrap," *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, vol. 6, no. 2, Dec. 2020, doi: 10.26905/jtmi.v6i2.5165.
- [16] H. Kuswanto, "Analisis Prinsip Layout and Composition pada Web Design Perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. FIF Group berdasarkan Buku 'The Principle of Beautiful Website Design (2nd Edition) By Jason Beaird,'" *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, May 2017, doi: 10.21831/elinvo.v2i1.14488.
- [17] Setiyo Adi Nugroho, Daniel Rudjiono, and Febrian Rahmadhika, "Perancangan Identitas Perusahaan Dalam Bentukstationery Desain di Rumah Kreasi Grafika," *Pixel :Jurnal Ilmiah Komputer Grafis*, vol. 14, no. 1, pp. 48–57, Jul. 2021, doi: 10.51903/pixel.v14i1.456.
- [18] Brian. D. Miller, *Above The Fold: Understanding the Principles of Successful Web Site Design*. Ohio: Paperback , 2011.
- [19] N. Uday Bhaskar, P. Prathap Naidu, S.R. Ravi Chandra Babu, and P.Govindarajulu, "General Principles of User Interface Design and Websites," *International Journal of Software Engineering (IJSE)*, vol. 2, no. 3, pp. 45–60, Sep. 2011, Accessed: Dec. 28, 2025. [Online]. Available: <https://www.cscjournals.org/library/manuscriptinfo.php?mc=IJSE-54>
- [20] H. Okprana and S. Darma, "Strategi SEO Berbasis WEB untuk Pengoptimalan Pemasaran UMKM Berbasis Digital: Memanfaatkan Peluang Ekonomi Digital ," *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, vol. 5, no. 6, pp. 357–365, Nov. 2024, doi: <https://doi.org/10.47065/tin.v5i6.5999>.